LAPORAN UJIAN AKHIR SEMESTER

DATA WAREHOUSE

ANALISIS PENJUALAN GLOBAL UNTUK OPTIMALISASI STRATEGI PEMASARAN DAN DISTRIBUSI



Disusun Oleh:

1.	Dhevina Agustina	2341760065
2.	Maisya Dhia	2341760114
3.	Niriza Lailaumi Hidayat	2341760072
4.	Syifa Revalina K.	2341760041

Jurusan Teknologi Informasi D4 Sistem Informasi Bisnis Politeknik Negeri Malang 2025

1. Studi Kasus

Proyek ini bertujuan untuk membangun sistem analisis penjualan global yang mendukung pengambilan keputusan strategis dalam hal pemasaran dan distribusi. Sistem ini dikembangkan menggunakan pendekatan Data Warehouse dengan arsitektur Star Schema serta proses ETL (Extract, Transform, Load) untuk integrasi data.

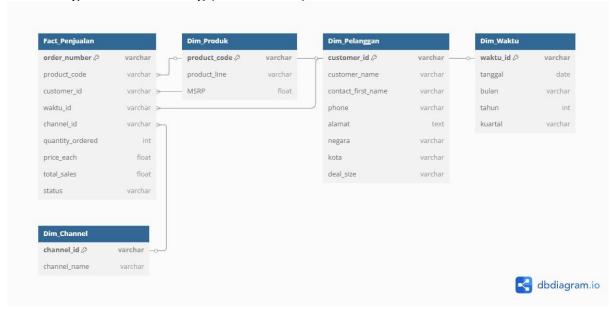
2. Pengambilan Data Dummy

Untuk keperluan simulasi, kita membuat data dummy dibuat dengan struktur sebagai berikut:

- Transaksi Penjualan: berisi data order, produk, pelanggan, saluran, waktu, kuantitas, harga, dan total.
- **Produk**: kode produk, lini produk, harga MSRP.
- Pelanggan: informasi demografis seperti negara, kota, ukuran kesepakatan.
- Waktu: data tanggal, bulan, tahun, dan kuartal.
- Channel: nama channel distribusi (Online, Retail, Distributor).

Data dibuat kita menggunakan tools db diagram untuk menyesuaikan skemanya.

3. Perancangan Skema Bintang (Star Schema)



Penjelasan Tabel dalam Star Schema

1. Tabel Fakta: Fact Penjualan

Merupakan pusat dari skema Bintang yang menyimpan data transaksi penjualan. Tabel ini berisi nilai kuantitatif yang akan dianalisis serta foreign key untuk menghubungkan ke table dimensi.

Atribut	Tipe Data	Penjelasan
order_number	varchar (pk)	Kode unik untuk setiap transaksi penjualan.
product_code	varchar (fk)	Merujuk ke produk yang dijual pada transaksi
		(FK ke Dim_produk).
customer_id	varchar (fk)	Merujuk ke pelanggan yang melakukan
		pembelian (FK ke Dim_Pelanggan).
waktu_id	varchar (fk)	Merujuk ke waktu terjadinya transaksi (FK ke
		Dim_Waktu).

channel_id	varchar (fk)	Merujuk ke saluran distribusi penjualan (FK
		ke Dim_Channel).
quantity_ordered	int	Jumlah unit produk yang dipesan.
price_each	float	Harga satuan produk pada saat transaksi.
total_sales	float	Total pendapatan dari transaksi (biasanya
		quantity_ordered * price_each).
status	varchar	Status pemesanan seperti "Shipped",
		"Cancelled", atau "In Process".

2. Tabel Dimensi: Dim Produk

Menyimpan informasi detail mengenai produk yang dijual. Tabel ini berguna untuk analisis penjualan berdasarkan jenis produk atau ini produk.

Atribut	Tipe Data	Penjelasan
product_code	varchar (pk)	Kode unik untuk setiap produk
product_line	varchar	Lini produk atau kategori utama produk
		(misalnya: Classic Cars, Motorcycles).
MSRP	float	Harga eceran yang disarankan oleh produsen

3. Tabel Dimensi: Dim Pelanggan

Berisi informasi tentang pelanggan. Sangat berguna untuk segmentasi

pasar dan analisis penjualan berdasarkan lokasi geografis.

Atribut	Tipe Data	Penjelasan
customer_id	varchar (pk)	ID unik untuk setiap pelanggan.
customer_name	varchar	Nama pelanggan atau Perusahaan.
contact_first_name	varchar	Nama kontak utama dari pelanggan.
phone	varchar	Nomor telepon pelanggan.
alamat	text	Alamat lengkap pelanggan.
negara	varchar	Negara tempat pelanggan berada.
kota	varchar	Kota tempat pelanggan berada.
deal_size	varchar	Ukuran nilai transaksi secara umum: Small,
		Medium, atau Large.

4. Tabel Dimensi: Dim Waktu

Digunakan untuk melakukan analisi penjualan waktu. Dimensi ini penting untuk melihat tren penjualan dari waktu ke waktu.

Atribut	Tipe Data	Penjelasan
waktu_id	varchar (pk)	Kode unik untuk setiap entri waktu.
tanggal	date	Tanggal transaksi terjadi.
bulan	varchar	Bulan (misalnya: Januari, Ferbuari).
tahun	int	Tahun dari transaksi.
kuartal	varchar	Kuartal tahun (misalnya: Q1, Q2).

5. Tabel Dimensi: Dim_Channel

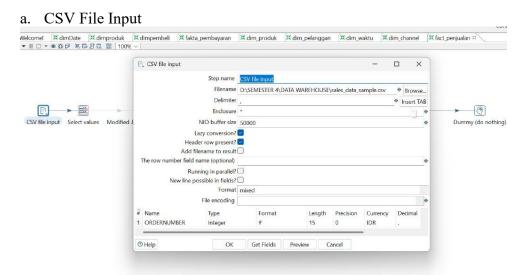
Menyimpan data mengenai saluran distribusi penjualan. Membantu Perusahaan memahami efektivitas masing-masing channel.

Atribut	Tipe Data	Penjelasan
channel id	varchar (pk)	ID unik setiap saluran distribusi

channel_name	varchar	Nama saluran distribusi, misalnya: Online,
		Retail, Distributor.

4. Rancangan proyel ETL berdasarkan skema Bintang

1. Fact_penjualan

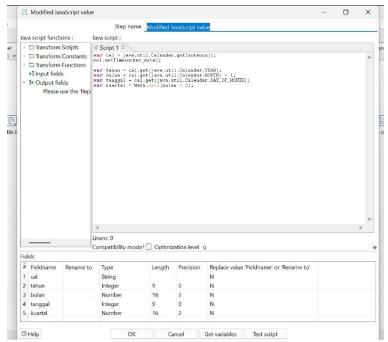


CSV file input digunakan untuk membaca data dari file sales_data_sample.csv sebagai input awal dalam proses ETL, dengan mengambil kolom seperti ORDERNUMBER untuk diproses ke tahap selanjutnya.

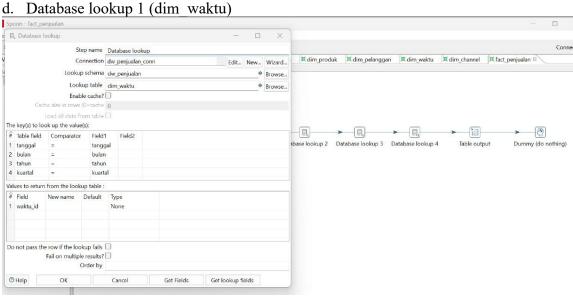
b. Select Values Sel

Select values digunakan untuk memilih kolom yang dibutuhkan dari data CSV dan mengganti nama kolom agar konsisten dengan skema data warehouse. Misalnya, PRODUCTCODE diubah menjadi product_code, QUANTITYORDERED menjadi quantity_ordered, dan ORDERDATE menjadi order_date. Proses ini memastikan bahwa nama kolom sesuai dengan yang digunakan dalam tabel fakta atau dimensi, sehingga memudahkan proses integrasi data selanjutnya.

c. Modified JavaScript value

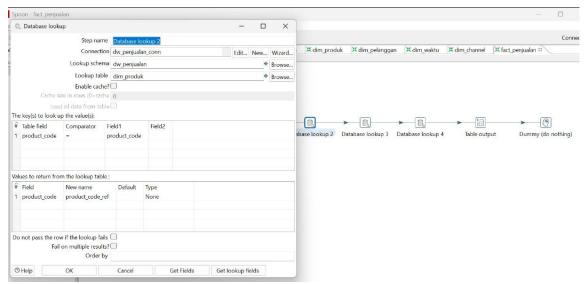


Modified JavaScript value digunakan untuk memecah nilai order_date menjadi beberapa atribut waktu, yaitu tahun, bulan, tanggal, dan kuartal, yang nantinya digunakan untuk membentuk relasi dengan tabel dimensi waktu dalam data warehouse.

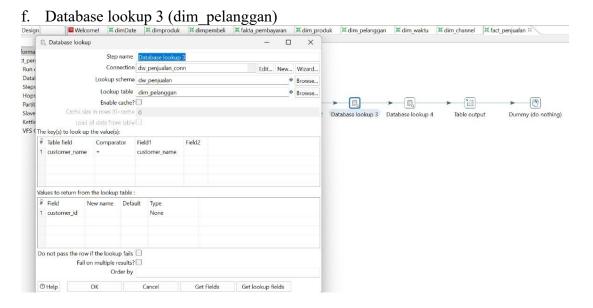


Database lookup digunakan untuk mencocokkan data waktu berdasarkan field tanggal, bulan, tahun, dan kuartal dengan tabel dimensi dim_waktu, lalu mengambil nilai waktu_id sebagai foreign key untuk dimasukkan ke tabel fakta.

e. Database lookup 2 (dim produk)

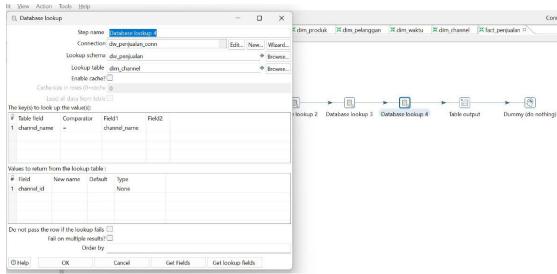


Database lookup 2 digunakan untuk mencocokkan product_code dari data input dengan tabel dimensi dim_produk, lalu mengambil nilai product_code sebagai referensi (product code ref) untuk digunakan sebagai foreign key di tabel fakta.



Database lookup 3 digunakan untuk mencocokkan customer_name dari data input dengan tabel dimensi dim_pelanggan, lalu mengambil nilai customer_id sebagai foreign key untuk dimasukkan ke dalam tabel fakta.

g. Database lookup 4 (dim channel)



Database lookup 4 digunakan untuk mencocokkan `channel_name` dari data input dengan tabel dimensi `dim_channel`, lalu mengambil nilai `channel_id` sebagai foreign key untuk dimasukkan ke dalam tabel fakta.

h. Table output

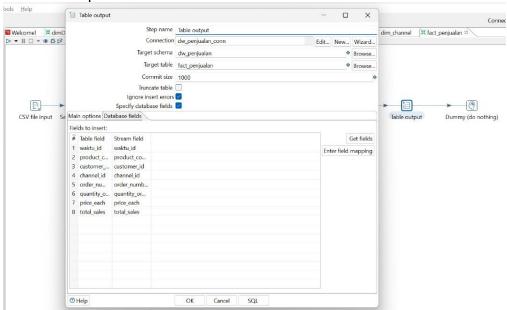


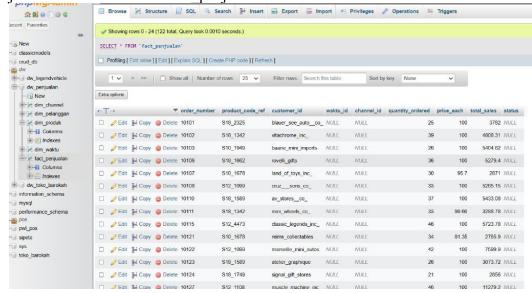
Table output digunakan untuk menyimpan data hasil transformasi ke dalam tabel fakta 'fact_penjualan' pada schema 'dw_penjualan', dengan memasukkan field-field seperti 'waktu_id', 'product_code', 'customer_id', 'channel_id', serta atribut transaksi seperti 'quantity_ordered', 'price_each', dan 'total_sales'.

i. Dummy (do nothing)



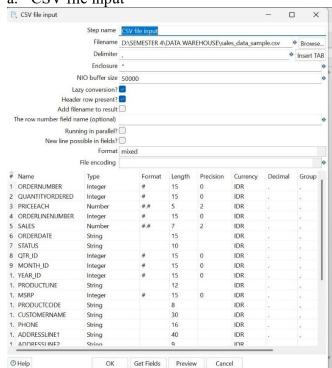
Dummy (do nothing) digunakan sebagai langkah akhir yang tidak melakukan proses apapun, dipakai untuk keperluan debugging.

j. Data masuk ke tabel fact penjualan



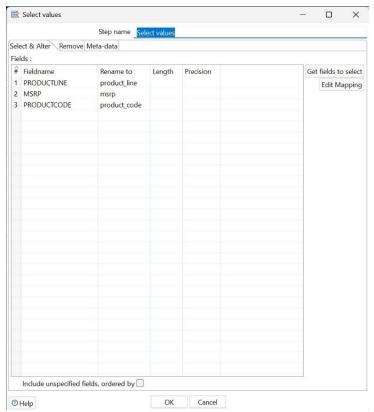
2. Dim_Produk

a. CSV file input



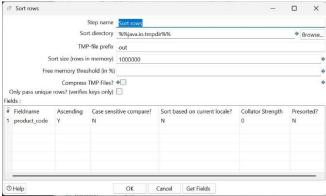
CSV digunakan untuk membaca produk file input data dari file sales data sample.csv, termasuk field seperti 'PRODUCTCODE', 'PRODUCTLINE', dan 'MSRP', yang akan digunakan sebagai data sumber untuk membentuk tabel dimensi produk ('dim produk').

b. Select values



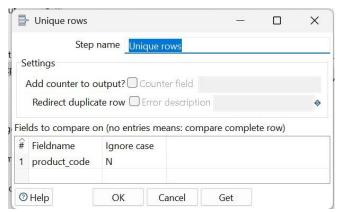
Select values digunakan untuk memilih field yang dibutuhkan dari data produk dan mengganti nama kolom menjadi product_line, msrp, dan product_code, agar sesuai dengan struktur tabel dim_produk di data warehouse.





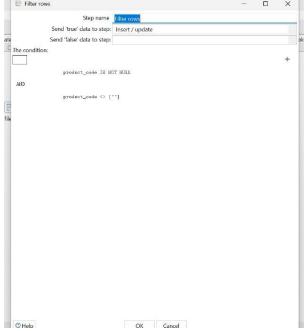
Sort rows digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan field product_code secara ascending sebelum dilakukan proses penghapusan duplikat atau langkah transformasi selanjutnya.

d. Unique rows



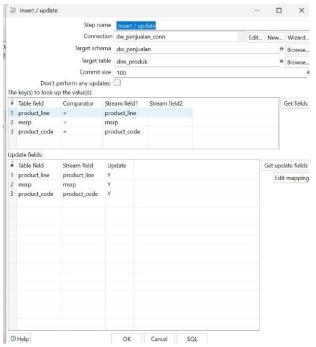
Unique rows digunakan untuk menghapus baris duplikat berdasarkan field product_code, sehingga hanya menyisakan data produk yang unik sebelum dimasukkan ke dalam tabel dimensi.





Filter rows digunakan untuk menyaring data agar hanya baris dengan product_code yang tidak null dan tidak kosong ("") yang diteruskan ke proses insert/update ke tabel dim_produk.

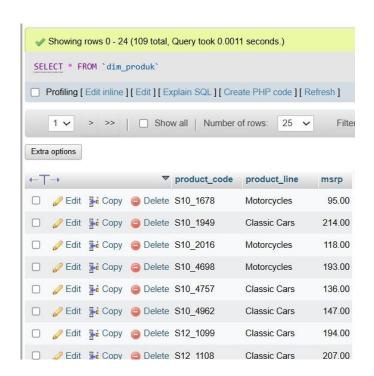
f. Insert/update



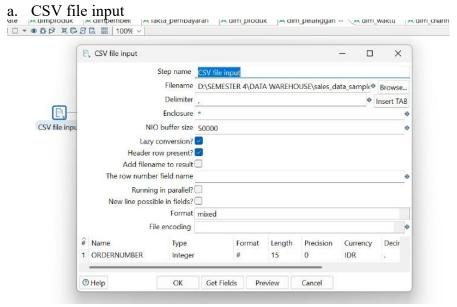
Insert/update digunakan untuk memasukkan data baru atau memperbarui data yang sudah ada ke dalam tabel dim_produk pada schema dw_penjualan, berdasarkan kecocokan field product_line, msrp, dan product_code.

g. Data berhasil masuk ke tabel dim produk

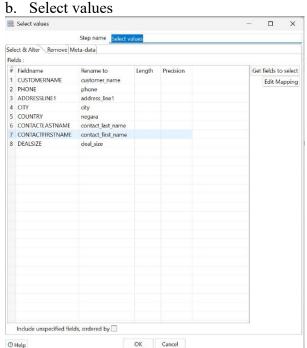




3. Dim Pelanggan

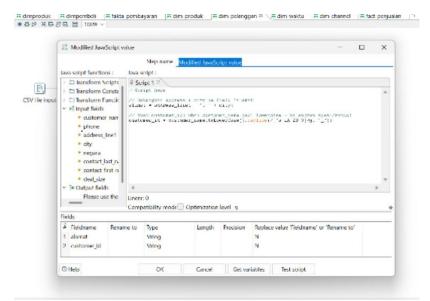


CSV file input digunakan untuk membaca data pelanggan dari file sales_data_sample.csv, dimulai dengan field ORDERNUMBER, sebagai langkah awal dalam proses pembentukan tabel dimensi pelanggan (dim_pelanggan).

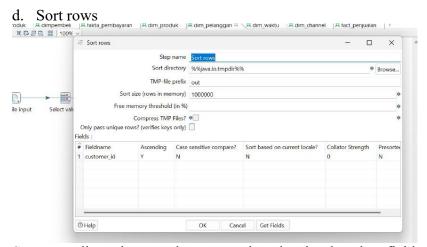


Select values digunakan untuk memilih field penting dari data pelanggan dan mengganti nama kolom agar konsisten, seperti CUSTOMERNAME menjadi customer_name, ADDRESSLINE1 menjadi address_line1, dan CONTACTFIRSTNAME menjadi contact_first_name, sesuai dengan struktur tabel dim pelanggan.

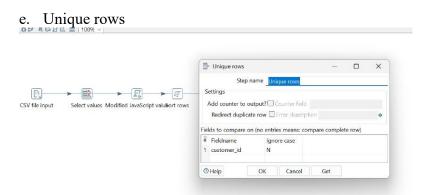
c. Modified JavaScript value



Modified JavaScript value digunakan untuk menggabungkan field address_line1, city, dan negara menjadi field baru alamat, serta membuat field customer_id dengan mengambil 20 karakter pertama dari hasil hash SHA1 customer_name, untuk membuat ID pelanggan yang unik.



Sort rows digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan field customer_id secara ascending agar proses deduplikasi berikutnya (Unique rows) berjalan dengan benar.



Unique rows digunakan untuk menghapus duplikasi data berdasarkan field customer_id dengan membandingkan nilai secara case-sensitive (Ignore case = N), sehingga hanya satu baris unik per customer id yang dipertahankan.

f. Table output

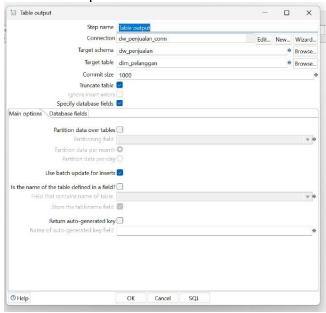
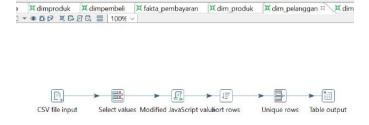
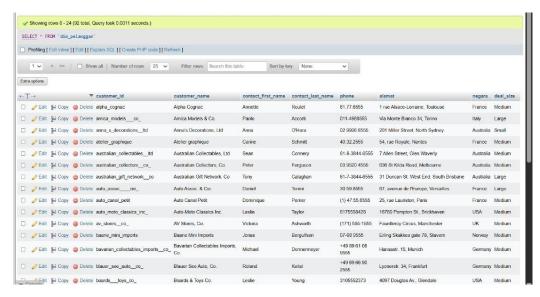


Table output digunakan untuk menyimpan data ke tabel dim_pelanggan pada schema dw_penjualan dengan koneksi dw_penjualan_conn, menggunakan commit size 1000 dan tanpa opsi truncate table, sehingga data ditambahkan tanpa menghapus isi tabel sebelumnya.

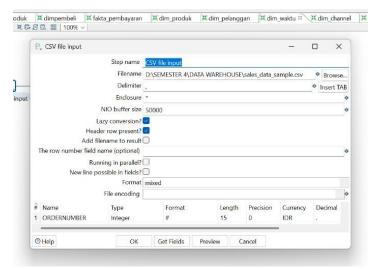
g. Data berhasil masuk ke tabel dim_pelanggan



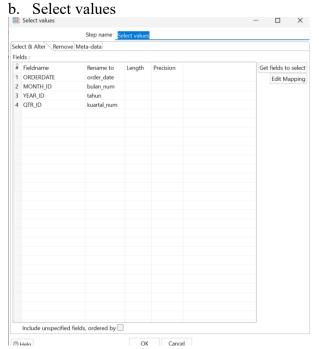


4. Dim_Waktu

a. CSV file input

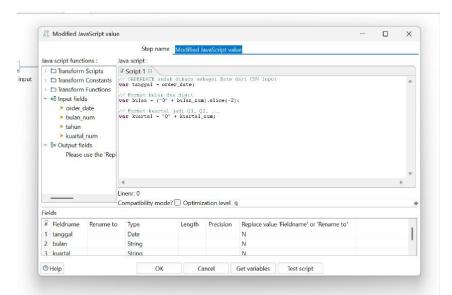


CSV file input digunakan untuk membaca data dari file sales_data_sample.csv yang berlokasi di direktori D:\SEMESTER 4\DATA WAREHOUSE\ dengan delimiter koma (,) dan enclosure tanda kutip ganda ("), serta mengaktifkan opsi Lazy conversion dan Header row present, menandakan bahwa baris pertama adalah header dan konversi data dilakukan secara efisien.



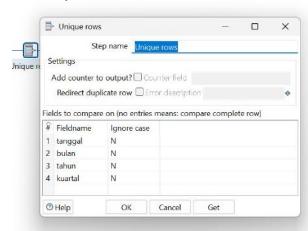
Select values digunakan untuk memilih dan mengubah nama field ORDERDATE menjadi order_date, MONTH_ID menjadi bulan_num, YEAR_ID menjadi tahun, QTR_ID menajdi kuartal_num yang berarti field tersebut akan digunakan sebagai atribut channel dalam proses ETL untuk dim_waktu.

c. Modified JavaScript value



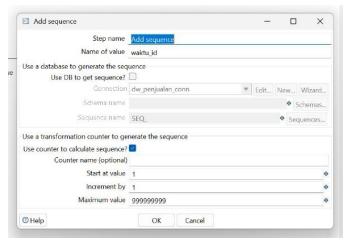
Modified JavaScript value digunakan untuk memanipulasi data tanggal dari field order_date menjadi tiga field terpisah: tanggal (dalam format Date), bulan (diformat menjadi dua digit), dan kuartal (diformat menjadi Q01, Q02, dst). Transformasi ini membantu dalam membentuk atribut waktu pada tabel dim waktu.

d. Unique rows



Unique rows ini digunakan untuk menghapus data duplikat berdasarkan kombinasi empat field: tanggal, bulan, tahun, dan kuartal. Dengan pengaturan ini, hanya baris unik berdasarkan keempat field tersebut yang akan diteruskan ke langkah selanjutnya, memastikan bahwa data dalam tabel dim_waktu tidak memiliki duplikasi entri waktu.

e. Add sequence



Add sequence digunakan untuk menambahkan kolom kunci utama bernama waktu_id dengan nilai yang di-generate secara otomatis menggunakan counter. Pengaturan menunjukkan bahwa sequence dimulai dari angka 1, bertambah 1 untuk setiap baris berikutnya, hingga maksimum 999999999. Fitur ini penting untuk memastikan setiap entri pada tabel dim_waktu memiliki nilai ID yang unik.

f. Table output

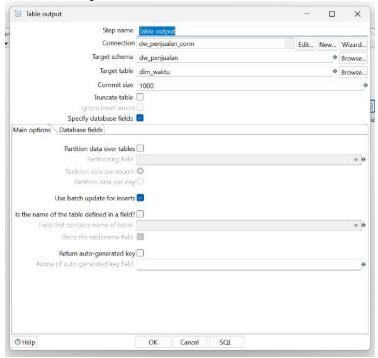
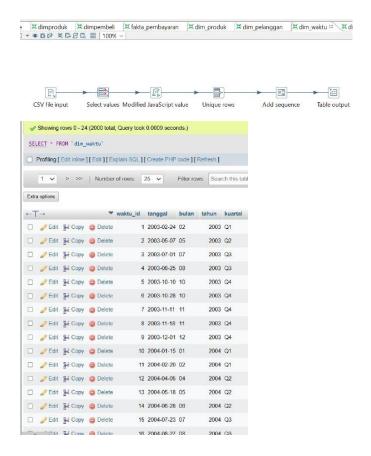


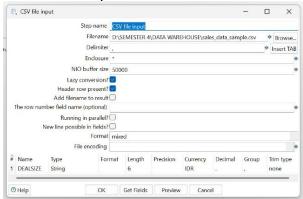
Table output digunakan untuk menyimpan data hasil transformasi ke dalam tabel dim_waktu pada skema dw_penjualan di database yang terhubung melalui koneksi dw_penjualan_conn. Commit size diset ke 1000, artinya setiap 1000 baris akan dikirim sekaligus untuk efisiensi. Opsi "Use batch update for inserts" diaktifkan agar proses insert berjalan lebih cepat dan efisien.

g. Data berhasil masuk ke tabel dim waktu



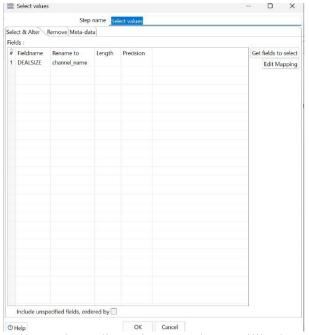
5. Dim_Channel

a. CSV file input



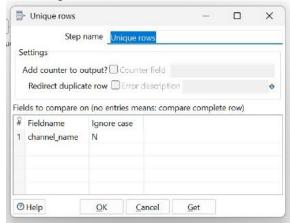
CSV file input ini digunakan untuk membaca data dari file bernama sales_data_sample.csv yang berlokasi di direktori D:\SEMESTER 4\DATA WAREHOUSE\. File ini digunakan sebagai sumber data untuk membangun tabel dim_channel. Delimiter yang digunakan adalah koma (,) dan enclosure adalah tanda kutip ganda ("). Opsi "Lazy conversion" dan "Header row present" diaktifkan untuk memastikan data dikonversi saat diperlukan dan bahwa baris pertama file dianggap sebagai header. Field yang dibaca adalah DEALSIZE dengan tipe data String dan panjang 6.

b. Select values



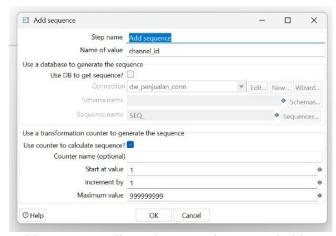
Select values digunakan untuk memilih dan mengubah nama field DEALSIZE menjadi channel_name, yang berarti field tersebut akan digunakan sebagai atribut channel dalam proses ETL untuk dim_channel.

c. Unique rows



Unique rows digunakan untuk menyaring data agar hanya baris unik berdasarkan field channel_name yang dipertahankan. Pengaturan ignore case diset "N" sehingga perbedaan huruf besar dan kecil tetap dianggap berbeda. Langkah ini penting untuk memastikan tidak ada duplikasi nama channel sebelum data dimasukkan ke tabel output.

d. Add sequence



e. Table output

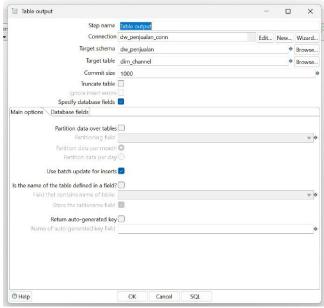


Table output digunakan untuk menyimpan hasil transformasi data ke dalam tabel dim_channel pada schema dw_penjualan. Data akan dimasukkan dengan commit size 1000 dan memanfaatkan opsi batch update untuk meningkatkan efisiensi proses insert ke database. Langkah ini merupakan tahap akhir dalam proses ETL untuk memuat data ke data warehouse.

f. Data berhasil masuk ke database





5. Analisis KPI

1. Waktu proses ETL

- Waktu pemrosesan ETL berjalan cukup efisien. Proses dilakukan dengan pembagian alur per tabel dimensi dan tabel fakta agar lebih modular. Penggunaan batch commit sebesar 1000 baris, opsi lazy conversion, serta batch update insert pada output tabel membantu mempercepat proses pemuatan data.
- Transformasi dilakukan secara bertahap menggunakan Select Values, Modified JavaScript, hingga lookup ke tabel dimensi, dan seluruh proses dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 5–10 menit untuk dataset simulasi. Setiap tahap ETL menunjukkan status sukses tanpa error saat dijalankan.

2. Konsistensi dan kualitas data

Konsistensi data dijaga melalui beberapa langkah:

- Select Values digunakan untuk memastikan penamaan kolom sesuai dengan struktur skema data warehouse.
- Unique Rows digunakan untuk menghindari data duplikat, terutama pada tabel dimensi seperti produk, pelanggan, dan channel.
- Filter Rows memastikan bahwa hanya data yang valid dan tidak kosong yang masuk ke dalam database.
- Pembuatan ID unik seperti customer_id dan channel_id menggunakan kombinasi hashing dan sequence untuk menjaga integritas data.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, data yang dimuat ke dalam warehouse bebas dari duplikasi dan memiliki format yang seragam antar tabel.

- 3. Akurasi dan kelengkapan data dalam warehouse
 - Setiap data yang dimuat telah melewati proses transformasi dan validasi yang memastikan akurasi. Misalnya, perhitungan total_sales berasal dari hasil perkalian quantity_ordered dan price_each, dilakukan secara eksplisit dalam ETL.
 - Foreign key seperti product_code, customer_id, waktu_id, dan channel_id diperoleh melalui proses database lookup yang mencocokkan nilai dengan entri yang valid di tabel dimensi. Hal ini memastikan setiap baris data dalam tabel fakta memiliki referensi yang tepat dan lengkap.
 - Seluruh field penting untuk analisis penjualan—baik berdasarkan waktu, wilayah, produk, hingga channel—sudah tersedia dan terhubung dengan baik. Dengan demikian, data di dalam warehouse siap digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut.